



PENETAPAN

Nomor 517/Pdt.P/2014/PA.Nnk

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Nunukan yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan Majelis yang dilangsungkan di gedung SMPN I Sebatik Tengah, telah menjatuhkan Penetapan perkara Itsbat Nikah yang diajukan oleh:

Sunardin bin Djamhari N, umur 43 tahun, agama Islam, pekerjaan Petani, pendidikan SMP, tempat kediaman di Jalan Perbatasan RT 05, Desa Aji Kuning, Kecamatan Sebatik Tengah, Kabupaten Nunukan, sebagai **Pemohon I**;

Aminah binti Adadde, umur 40 tahun, agama Islam, pekerjaan tidak ada, pendidikan SD, tempat kediaman di Jalan Perbatasan RT 05, Desa Aji Kuning, Kecamatan Sebatik Tengah, Kabupaten Nunukan, sebagai **Pemohon II**;

Pengadilan Agama tersebut telah membaca dan mempelajari berkas perkara ini dan telah mendengar para Pemohon dan para saksi di persidangan;

Bahwa para Pemohon dalam surat Permohonannya tertanggal 3 Juni 2014 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Nunukan, dengan Register Nomor 517/Pdt.P/2014/PA.Nnk pada pokoknya mengaku dan menyatakan bahwa Pemohon I dan Pemohon II, pada tanggal 17 Desember 1991 telah menikah menurut tata cara agama Islam di Lahadatu, Malaysia, dengan wali nikah adalah Imam kampung yang bernama H. Amier Hussin dan



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

sekaligus yang meniikahkan Pemohon I dan Pemohon II, dengan disaksikan 2 (dua) orang saksi bernama H. Abd. Haris A Matong dan Hairuddin bin Hado, dengan mahar dalam perkawinan tersebut berupa uang sebesar RM100,00 (seratus ringgit Malaysia) dibayar tunai, sampai sekarang belum pernah bercerai dan telah dikaruniai 2 orang anak, dan pada waktu menikah Pemohon I berstatus jejaka dalam usia 22 tahun dan Pemohon II berstatus perawan dalam usia 19 tahun dan tidak dalam masa iddah dengan pria lain, serta antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan nasab, tidak ada hubungan kerabat semenda, dan tidak ada hubungan sesusuan, karena itu Pemohon I dan Pemohon II mohon agar pernikahannya tersebut disahkan agar mempunyai kekuatan hukum dan untuk mengurus akta nikah para Pemohon;

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan para Pemohon telah datang menghadap sendiri ke persidangan dan menyatakan tetap akan meneruskan perkaranya;

Bahwa selanjutnya Majelis Hakim membacakan surat permohonan yang isinya tetap dipertahankan oleh para Pemohon;

Bahwa untuk membuktikan dalil-dalil permohonannya para Pemohon telah mengajukan alat bukti berupa :

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Nomor 6405080107700008 tanggal 29 Nopember 2012 atas nama Sunardin, dan fotokopi Kartu Tanda Penduduk Nomor 6405084107730007 tanggal 2 Desember 2012 atas nama Aminah, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Nunukan. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.1.;
2. Fotokopi Kartu Keluarga Nomor 6405082702080436 tanggal 17 April 2012 atas nama Surnadin yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nunukan. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.2.;

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



3. Fotokopi Sijil Nikah, Majelis Ugama Islam Sabah Malaysia nomor NCR:LD/001-22/91/06 tanggal 17 Desember 1991. Bukti Surat tersebut telah diberi materai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.3

Bahwa para Pemohon juga menghadirkan 2 (dua) orang saksi yang bernama Samsu bin Ambo Site, umur 49 tahun, dan Muhdar bin H. Haruna, umur 40 tahun, yang dibawah sumpahnya masing-masing telah memberikan keterangan pada pokoknya bahwa kedua saksi mengetahui para Pemohon menikah menurut syari'at Islam dari pengkuan para Pemohon dan sekarang keduanya masih tetap sebagai suami-isteri dan belum pernah bercerai serta tidak ada yang keberatan kalau mereka itu suami-isteri;

Menimbang, berdasarkan **bukti P.1** dan **bukti P.2**, serta keterangan 2 (dua) orang saksi tersebut, dihubungkan dengan dalil-dalil permohonan para Pemohon dipersidangan, maka Majelis Hakim telah dapat menemukan fakta-fakta di persidangan yang pokoknya bahwa Pemohon I dan Pemohon II, pada tanggal 17 Desember 1991 telah melangsungkan pernikahan menurut tata cara agama Islam di Lahadatu, Malaysia, dengan wali nikah adalah Imam kampung yang bernama H. Amier Hussin dan sekaligus yang meniikahkan Pemohon I dan Pemohon II, dengan disaksikan 2 (dua) orang saksi bernama H. Abd. Haris A Matong dan Hairuddin bin Hado, dengan mahar dalam perkawinan tersebut berupa uang sebesar RM100,00 (seratus ringgit Malaysia) di bayar tunai, sampai sekarang belum pernah bercerai dan telah dikaruniai 2 orang anak;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa telah terbukti bahwa Pemohon I dan Pemohon II adalah suami isteri yang telah menikah menurut syaria'at Islam di Lahadatu, Malaysia, pada tanggal 17 Desember 1991, dengan wali nikah adalah Imam kampung yang bernama H. Amier Hussin dan sekaligus yang meniikahkan, dengan disaksikan 2 (dua) orang saksi bernama H. Abd. Haris A Matong dan



Hairuddin bin Hado, dan mahar uang sebesar RM100,00 (seratus ringgit Malaysia), maka berdasarkan ketentuan Pasal 2 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, jo Pasal 4 dan Pasal 7 Angka (3) huruf (e) dan Pasal 14 Kompilasi Hukum Islam di Indonesia, dengan memperhatikan kemaslahatan masa depan para Pemohon dan anak-anak para pemohon tersebut, dengan mengesahkan perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II;

Menimbang, bahwa hal ini juga sejalan dengan dalil dalam *kitab l'anatuth Thalibin*, halaman 460 yang diambil alih menjadi pendapat Majelis Hakim yang berbunyi sebagai berikut:

**وفي الد عوي بنكاح علي امرأة ذكر صحته وشروطه من
نحوولي وشا هدين عدول**

“Permohonan pengesahan nikah dengan seorang perempuan harus dapat menyebutkan kesahan dan syarat-syaratnya, seperti adanya wali dan dua orang saksi yang adil”;

Menimbang bahwa oleh karena perkara ini dalam bidang perkawinan, maka sesuai Pasal 89 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada para Pemohon;

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I (Sunardin bin Djamhari N) dengan Pemohon II (Aminah binti Adadde) yang dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 1991, di Lahadatu, Malaysia;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3. Membebaskan kepada Pemohon I dan Pemohon pemohon II untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp366.000,00 (tiga ratus enam puluh enam ribu rupiah);

Demikian ditetapkan dalam rapat permusyawaratan Majelis yang dilangsungkan pada hari Jum'at tanggal 27 Juni 2014 Masehi bertepatan dengan tanggal 29 Syakban 1435 Hijriyah, oleh **Muhlis, S.H.I., M.H.** Ketua Majelis, **Mulyadi, Lc., M.H.I.** dan **H. Fitriyadi, S.H.I.** masing-masing Hakim Anggota, penetapan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari Jum'at tanggal 27 Juni 2014 Masehi bertepatan dengan tanggal 29 Syakban 1435 Hijriyah, oleh **Muhlis, S.H.I., M.H.** oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh Drs. Mohamad Asngari sebagai Panitera, tanpa dihadiri oleh para Pemohon.

Hakim Anggota I,

ttd

Mulyadi, Lc., M.H.I.

Hakim Anggota I,

ttd

H. Fitriyadi, S.H.I.

Ketua Majelis

ttd

Muhlis, S.H.I., M.H.

Panitera,

ttd



Drs. Mohamad Asngari

Perincian Biaya Perkara :

| | |
|-----------------|---------------------|
| 1. Pendaftaran | Rp 30.000,00 |
| 2. Biaya Proses | Rp 50.000,00 |
| 3. Pengumuman | Rp 75.000,00 |
| 4. Panggilan | Rp200.000,00 |
| 5. Redaksi | Rp 5.000,00 |
| 6. Meterai | <u>Rp 6.000,00</u> |
| Jumlah | Rp366.000,00 |

Nunukan, 27 Juni 2014

Salinan sesuai aslinya

Panitera,

Drs. Mohamad Asngari